

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) sumber data yang digunakan yaitu literatur. data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari buku, jurnal, kamus, surat kabar, dokumen seperti video, foto.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis isi. Penelitian kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan sebagai penelitian yang bersifat alami dari suatu objek. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau menangkap situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam.

Sedangkan analisis isi (*Content Analysis*) merupakan teknik penelitian untuk menentukan kesimpulan-kesimpulan secara spesifik dan objektif dari sebuah teks yang ada untuk memperoleh sebuah gambaran isi pesan dakwah yang dilakukan melalui sebuah media Instagram yang dapat memposting cuplikan video beserta tulisan yang dijadikan media dakwah.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian yang dilakukan Peneliti yaitu mengamati dan menganalisis cuplikan video dakwah yang telah di unggah akun @nafilmufiq melalui Instagram. Cuplikan video tersebut menganalisis isi pesan dakwah.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu pihak-pihak yang dijadikan peneliti sebagai sumber data ataupun sumber informasi dari penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian disebut

---

<sup>1</sup> Dewi Sadiyah, *Media Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Komunitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 13.

<sup>2</sup> Dewi Sadiyah, *Media Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Komunitatif* ,,,19-20.

juga partisipan.<sup>3</sup> Subjek penelitian pada sekripsi ini yaitu media sosial Instagram akun @nafilmufiq dengan menganalisis isi pesan dakwah dari cuplikan-cuplikan video, mengambil informasi juga dari pemilik instagram @nafilmufiq.

#### D. Sumber Data

Peneliti mengambil data dari sumber data yang dibagi menja dua yaitu data primer (data utama) dan data sekunder (data tambahan). Adapun data pada penelitian ini adalah cuplikan video Instagram pada akun @nafilmufiq yang memiliki *followers* 112 ribu. penulis akan menganalisis cuplikan video dakwah yang dibatasi mulai bulan Februari 2021 sampai dengan Maret 2021.

1. Sumber Data Primer adalah data pokok yang digunakan sebagai bahan penelitian. Dalam pengumpulan data primer, peneliti secara langsung mengikuti dan mengamati akun Instagram @nafilmufiq yang menjadi sumber penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa cuplikan video dakwah yang di unggah akun @nafilmufiq. peneliti juga mewawancarai admin akun @nafilmufiq melalui DM dan *WatshapI*.
2. Sumber Data Sekunder adalah data penunjang atau data tambahan untuk melengkapi data utama yang didapatkan melalui buku-buku referensi, jurnal, media internet lain yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian menentukan beberapa metode yang akan digunakan. Dalam penelitian data yang didapat harus relevan, untuk mendapatkan data tersebut ada tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu, observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 59.

<sup>4</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 53.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik kegiatan dalam sebuah penelitian yang membutuhkan pengamatan dan pencatatan data yang dibutuhkan secara sistematis. Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam teknik observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapat data di lokasi penelitian, biasanya diperlukan alat yang dibutuhkan observasi seperti, kamera, alat perekam dan alat tulis.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan cara menonton dan mengamati cuplikan video dari Instagram akun @nafilmufiq, kemudian mencatat, memilih dan menganalisis objek penelitian yang dibatasi dari bulan february sampai maret 2021.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data dengan valid. Proses wawancara umumnya menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan data yang akan dibutuhkan serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan atau bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan yang berada dilapangan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik Instagram akun @nafilmufiq secara via online. Teknik wawancara ini digunakan penulis untuk melengkapi pengumpulan data lainnya agar mendapatkan data yang valid dan maksimal.

### 3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu dokumentasi. Teknik dokumentasi dibutuhkan untuk mendukung objek penelitian, objek dalam

---

<sup>5</sup> Dewi Sadiyah, *Media Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Komunitati*, 87.

<sup>6</sup> Dewi Sadiyah, *Media Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Komunitati*, 88.

penelitian ini bisa berupa tulisan, karya monumental dan juga gambar seseorang. Dokumen berupa tulisan seperti catatan, buku, jurnal, history dan lain-lain. Dokumen berupa gambar seperti foto, seketsa dan gambar tiga dimensi. Dokumen berupa karya seni seperti patung, gambar dan lain-lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen berupa mengambil postingan Instagram dari akun @nafilmufiq yang mengandung pesan dakwah dalam cuplikan video dakwah yang di unggah.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian sering digunakan untuk menekankan uji validitas dan reabilitas. Kriteria penelitian utama dalam penelitian kualitatif dengan data penelitian yaitu valid, reliabel dan objektif. Validitas merupakan ketepatan antara data yang diteliti pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua macam validitas penelitian yaitu, validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal merupakan akurasi desain penelitian yang akan dicapai, sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian biasa di generalisasikan atau ditetapkan dalam populasi. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*.<sup>8</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji keabsahan kredibilitas adalah konsep dari hasil penelitian untuk menggambarkan suatu keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan data dapat dicapai melalui proses interpretasi maupun keabsahan. Karena setiap melakukan aktivitas penelitian yang selalu berubah, hal tersebut akan mempengaruhi sebuah kesimpulan data.<sup>9</sup> Agar hasil kesimpulan data kualitatif

---

97.

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 118-120.

<sup>9</sup> Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 144.

sesuai dengan fakta di lapangan, maka peneliti harus menggunakan upaya-upaya sebagai berikut :

a. Trigulasi

Trigulasi merupakan teknik untuk pengecekan sebuah data dari berbagai sumber dan membutuhkan berbagai cara serta berbagai waktu yang digunakan. Dengan teknik trigulasi ini mampu menambah informasi secara lengkap dengan cakupan luas. Dalam hal ini peneliti menggali informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data yang diteliti yaitu, penulis mengambil dari sumber website dan media sosial Instagram akun @nafilmufiq.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud menggunakan bahan referensi yaitu adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah diteliti penulis. Untuk mendukung kredibilitas yang dilakukan peneliti seperti rekaman video, rekaman audio maupun foto, hal tersebut sangat diperlukan dalam laporan penelitian. Data yang dikemukakan sebaiknya perlu dokumen dan arsip yang autentik, sehingga data lebih dapat dipercaya.<sup>10</sup> Dalam teknik ini, penulis akan mewawancarai pemilik akun @nafilmufiq melalui via online.

2. *Uji transferability*

Uji transferability merupakan validitas eksternal yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Namun, peneliti ini menggunakan kualitatif, maka data yang dipaparkannya harus memberikan uraian secara rinci, sistematis, jelas dan dapat dipercaya.

3. *Uji dependability*

Suatu penelitian yang dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian disebut dengan uji depanability kualitatif. Dalam uji ini, peneliti sebelum masuk ke lapangan harus menentukan fokus masalah, menentukan sumber data, melakukan analisis data serta pengujian keabsahan data. Jika peneliti tidak

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127-128.

dapat memberikan aktivitas dalam lapangan, maka hasil penelitiannya patut untuk diragukan.

#### 4. *Uji confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian uji ini bisa dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji sebuah penelitian yang dikaitkan dengan proses di lapangan. Dalam uji *confirmability* ini prosesnya harus ada, jangan sampai datanya ada tetapi prosesnya tidak ada.<sup>11</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik untuk mengurutkan data kedalam pola, kategori serta satuan uraian dasar, sehingga dapat merumuskan hipotesis kerja dan ditemukannya tema seperti yang didasarkan oleh data. Data yang telah terkumpul meliputi dokumen, foto, video, dokumen, biografi, komentar peneliti, hasil wawancara serta observasi.<sup>12</sup>

Permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah ini akan diselesaikan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) adalah suatu teknik penelitian untuk merumuskan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik suatu pesan atau teks secara sistematis dan objektif.<sup>13</sup> Analisis Isi digunakan untuk melakukan analisis dalam isi media (surat kabar, radio, film, dan lain-lain).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi teori Philips Mayring ide pokok dari prosedur Mayring ini yaitu merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian.<sup>14</sup> Berikut adalah konsep Philip Mayring yang meliputi langkah-langkah dibawah ini:

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121-131.

<sup>12</sup> Afiffudin dan Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

<sup>13</sup> Dewi Sadiyah, *Media Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Komunitatif*, 20.

<sup>14</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Analisis Data Cetakan Ke-4, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 288.

1. Membuat pertanyaan penelitian apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam video postingan di akun instagram @nafilmufiq?
2. Mengategorikan cuplikan video yang mengandung pesan dakwah dalam akun Instagram @nafilmufiq.
3. Mencari data dengan cara mengklasifikasikan video berdasarkan batasan penelitian yang di ambil dari bulan Februari-Maret 2021 di Instagram @nafilmufiq kemudia mengumpulkannya ke dalam kategori yang sebelumnya telah di tentukan.
4. Mengecek dan memeriksa ulang serta memperbaiki apabila terjadi kesalahan.
5. Mengsumatif yaitu tahap akhir dengan melakukan pengecekan keseluruhan teks.
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil setiap kategori yang telah ditentukan.

Dalam hal ini interprestasi sebuah kata-kata, gambar yang *telah* di kategorikan yaitu mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam akun Instagram @nafilmufiq. Adapun objek penelitian yaitu cuplikan video dakwah pada media social Instagram @nafilmufiq.